

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Tingkat kemampuan komunikasi matematis dari 49 mahasiswa dengan kemampuan komunikasi matematis ‘sangat rendah’ sebanyak 24,49%, kemampuan komunikasi ‘rendah’ sebanyak 16,33%, kemampuan komunikasi matematis ‘sedang’ sebanyak 26,53%, kemampuan komunikasi matematis ‘tinggi’ sebanyak 24,49%, dan kemampuan komunikasi matematis ‘sangat tinggi’ sebanyak 8,16%.
2. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis adalah
 - a. Pada kategori sangat tinggi, mahasiswa tidak memiliki kesulitan apapun selama proses pembelajaran.
 - b. Pada kategori tinggi, mahasiswa memiliki kesulitan dalam menginterpretasikan yang diketahui dan hasil dari soal ke dalam bentuk gambar.
 - c. Pada kategori sedang, mahasiswa memiliki kesulitan dalam menginterpretasikan yang diketahui dan hasil dari soal ke dalam bentuk gambar
 - d. Pada kategori rendah, mahasiswa memiliki kesulitan dalam menginterpretasikan yang diketahui dan hasil dari soal ke dalam bentuk gambar dan tidak menuliskan apa yang diketahui dan dijawab pada soal

- e. Pada kategori sangat rendah, mahasiswa memiliki kesulitan dalam menginterpretasikan apa yang diketahui dan hasil yang diperoleh pada soal ke dalam bentuk gambar, kemudian pada perhitungan penyelesaian akhir.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam mengukur kemampuan komunikasi matematis mahasiswa dengan model *Problem Based Learning*, peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa diharapkan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya adalah diskusi yang dilakukan secara daring kurang efektif jika melakukan diskusi terkait materi yang diajarkan, sehingga kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran.